

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan kerja ilmiah yang signifikan ( $p = 0,00$ ) pada konsep pesawat sederhana antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran berbasis proyek (N-Gain = 0,52) dengan siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional (N-Gain = 0,28).
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan penguasaan konsep pesawat sederhana yang signifikan ( $p = 0,08$ ) antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran berbasis proyek (N-Gain = 0,73) dengan siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional (N-Gain = 0,64).
3. Pada hasil penyebaran angket tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek, diketahui bahwa 86,67% siswa merasa senang setelah mendapatkan model pembelajaran berbasis proyek.
4. Tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran proyek memiliki tanggapan yang positif. Sebagai wujud dari keberlanjutan dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada konsep pesawat sederhana, guru akan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada konsep lainnya.

## Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan:

1. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa, sehingga model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan kerja ilmiah, akan tetapi kemampuan kerja ilmiah pada konsep pesawat sederhana masih dalam taraf sedang, untuk lebih meningkatkannya lagi diperlukan ; (1). Siswa harus dibiasakan belajar dengan model pembelajaran berbasis proyek, (2). Siswa harus dibiasakan mengerjakan soal kemampuan kerja ilmiah, (3). Proses pembelajaran berbasis proyek harus dominan dimunculkan oleh guru, (4). Dibutuhkan lebih banyak waktu untuk mengembangkan indikator kemampuan kerja ilmiah.
2. Untuk dapat meningkatkan penguasaan konsep pesawat sederhana dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Penulis menyarankan; *Pertama*, proporsi waktu yang seimbang antara pelaksanaan proyek dan penguatan konsep. *Kedua*, kurang maksimalnya pembahasan percobaan yang dilakukan oleh guru. *Ketiga*, siswa dibiasakan untuk membaca buku sebagai pijakan konsep saat melakukan proyek atau percobaan.
3. Dari hasil penyebaran angket, diketahui bahwa model pembelajaran berbasis proyek dianggap menyenangkan oleh siswa, hal ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa akan berdampak pada prestasi belajar siswa, hal tersebut dikuatkan oleh hasil

penelitian Wahyuni (2010), bahwa 60,35% motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga penulis menyarankan bila model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan salah satu alternatif pada proses pembelajaran, terutama pembelajaran IPA.

